

**IMPLEMENTASI METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL - QUR'AN HADITS KELAS VII
DI MTs AL - JAUHARIYAH KLENDER DUREN SAWIT
JAKARTA TIMUR**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)



oleh:

AHMAD DAMANHURI

NIM : 18130232

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Kelas VII Di Mts Al- Jauhariyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur“ yang disusun oleh Ahmad Damanhuri, Nomor Induk Mahasiswa: 18.13.02.32 telah melalui bimbingan dan dinyatakan sah sebagai karya ilmiah dan disetujui untuk diujikan pada sidang munaqasyah, sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Jakarta, 22 Mei 2025

Pembimbing



Kurniawati Rahmah, M.M.Pd


NIDN: 2116058503

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al - Qur'an Hadits Kelas VII Di MTs Al - Jauhariyah Klender Duren Sawit" yang disusun oleh Ahmad Damanhuri Nomor Induk Siswa: 18130232 telah di ujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 24 Juni 2025, dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Bogor, 24 Juli 2025

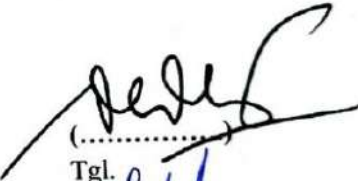
Dekan FKIP



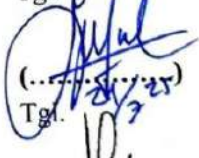
Dede Setiawan, M.Pd.

TIM PENGUJI

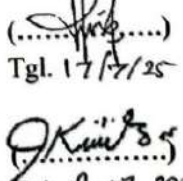
1. Dede Setiawan, M.Pd.
(Ketua Sidang/Penguji 1)
2. Saiful Bahri, M.Ag
(Sekretaris Sidang)
3. Vika Nurul Mufidah, M.Si
(Penguji 2)
4. Kurniawati Rahmah, M.M.Pd
(Pembimbing)



(.....)
Tgl. 24/7/25



(.....)
Tgl. 17/7/25



(.....)
Tgl. 18-07-2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Damanhuri

NIM : 18.13.02.32

Tempat/ Tgl. Lahir : Jakarta, 01 Agustus 1992

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al - Qur’an Hadits Kelas VII Di MTs Al - Jauhariyah Klender Duren Sawit” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 22 Mei 2025

Penulis,



Ahmad Damanhuri

NIM. 18130232

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi 'Alamiin. Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Kelas VII Di Mts Al- Jauhariyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur”.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan dan sumber inspirasi dalam berbagai aspek kehidupan setiap insan, semoga dengan kita bersholawat menjadikan *washilah* untuk mendapatkan *syafa'at*-nya di hari kiamat nanti. *Aamiin Ya Rabbal A'lamiin.*

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan hingga proses penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak dr. Syahrizal Syarif, Ph.D, Sebagai Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA).
2. Bapak Dede Setiawan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA).
3. Bapak Saiful Bahri, M, Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kemudahan dan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga tahap penyelesaian.
4. Ibu Kurniawati Rahmah, M.M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu di sela-sela kesibukannya dalam membimbing,

mengarahkan, dan memberikan pengetahuan baru serta koreksi dalam penyelesaian skripsi.

5. Semua pihak dosen di ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Unusia Jakarta.
7. Bapak Drs. H. Nurdholam selaku Kepala Sekolah MTs Al-Jauhiriyah, yang banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di sekolah memberi kemudahan dan kerja samanya selama penulis melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi.
8. Bapak Masduki, S.Pd.I, selaku Guru Al-Qur'an Hadits MTs Al-Jauhiriyah, yang bersedia menjadi Informan dan banyak memberikan informasi dan memberikan kemudahan selama penulis melakukan penelitian
9. Kedua orang tua saya dan istri saya Fitria Khairunnisa yang menjadi motivasi utama saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini, sekaligus menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.
10. Teman- teman seperjuangan PAI Kampus Matraman angkatan 2018 yang selalu memberikan masukan, semangat, hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Civitas akademika UNUSIA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala bantuan dalam bentuk pelayanan administrasi kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

Akhir kata, permohonan maaf yang sebesar-besarnya, sekiranya selama proses penyusunan skripsi ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Semua itu terjadi atas kekhilafan dan kesalahan pribadi penulis yang akan menjadi pelajaran berharga di masa akan datang. Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Aamiin Allahumma Aamiin.

Jakarta, 21 Mei 2025
Penulis,



AHMAD DAMANHURI
NIM : 18.13.02.32

ABSTRAK

Ahmad Damanhuri. *Implementasi Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Al-Jauhariyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. 2025.

Pembahasan pada skripsi ini adalah Implementasi metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Al-Jauhariyah Klender. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana guru menerapkan manajemen kelas serta menganalisis sejauh mana penerapan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada siswa kelas VII.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengadopsi model Kemmis dan McTaggart, yang meliputi empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, pemberian tes tertulis, serta dokumentasi. Pada siklus pertama, pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan kelas adalah pendekatan diskusi kelompok. Sementara itu, pada siklus kedua diterapkan pendekatan yang sama dengan diimprovisasi dan menggunakan pendekatan yang lebih hangat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manajemen pengelolaan kelas yang baik berdampak positif terhadap suasana belajar dan motivasi siswa, 2) adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dari pra-siklus ke siklus II, yaitu dari 38,4% menjadi 96,1% siswa yang tuntas, 3) hambatan yang ditemui meliputi pasifnya siswa dalam diskusi kelompok dan kurangnya keterlibatan emosional, yang kemudian diatasi dengan strategi komunikasi terbuka dan pemberdayaan kelompok.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadits, PTK, Diskusi Kelompok

ABSTRACT

Ahmad Damanhuri. *Implementation of Group Discussion Method to Improve Learning Outcomes of Al-Qur'an Hadith Class VII at MTs Al-Jauhariyah Klender Duren Sawit East Jakarta. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program. Nahdlatul Ulama University of Indonesia, Jakarta. 2025.*

The discussion in this thesis is the implementation of the group discussion method to improve student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTs Al-Jauhariyah Klender. This study aims to examine how teachers implement classroom management and analyze the extent to which the implementation contributes to improving student learning outcomes, especially in grade VII students.

This study uses the Classroom Action Research (PTK) method by adopting the Kemmis and McTaggart model, which includes four main stages: planning, implementation of actions, observation, and reflection. Data collection techniques are carried out through direct observation, the provision of written tests, and documentation. In the first cycle, the approach used in classroom management is the group discussion approach. Meanwhile, in the second cycle, the same approach was applied by improvisation and used a warmer approach.

The results showed that: 1) good classroom management had a positive impact on the learning atmosphere and motivation of students, 2) there was a significant increase in student learning outcomes from pre-cycle to cycle II, from 38.4% to 96.1% of students who completed, 3) obstacles encountered included students' passivity in group discussions and lack of emotional involvement, which were then overcome with open communication strategies and group empowerment.

Keywords: Class Management, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith, PTK, Group Discussion

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A...Latar Belakang Penelitian.....	1
B...Rumusan Penelitian.....	5
C...Pertanyaan Penelitian.....	5
D...Tujuan Penelitian.....	5
E... Manfaat Penelitian.....	6
F...Sistematika Penulisan.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A...Kajian Teori.....	8
1... Diskusi Kelompok.....	8
2... Hasil Belajar.....	10
3... Al-Qur'an Hadits.....	12
B...Kerangka Berfikir.....	15
C...Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A...Metode Penelitian.....	19
B... Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
C...Partisipan dan Peneliti.....	21
D...Tindakan dan Tahapan.....	22
E... Teknik Pengumpulan Data.....	24
F...Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	26
G...Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A...Implementasi Hasil Penelitian.....	29
1... Pra Siklus.....	29
2... Siklus I.....	29
3... Siklus II.....	35

BAB V PENUTUP

A...Kesimpulan.....	42
B...Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen yang baik adalah salah satu hal yang tak dapat dipisah dengan pendidikan, hal itu berguna untuk proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan di sekolah. Manajemen sekolah memiliki tujuan agar menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengelola sumber daya manusia secara tepat.

Dalam hal pembelajaran di dalam kelas, tentunya manajemen pengelolaan kelas sangat berpengaruh untuk keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran, hal ini berfungsi sebagai tanggung jawab guru ketika mengajar agar pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Proses kegiatan ini, dapat dikatakan berhasil jika dapat menguasai kelas dengan baik.

Manajemen kelas adalah proses strategis dalam menciptakan serta mempertahankan iklim belajar yang kondusif demi mendukung pencapaian hasil belajar siswa secara optimal. Suatu manajemen kelas dianggap berhasil apabila mampu menjaga keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna serta mampu menekan munculnya perilaku yang menghambat pencapaian tujuan instruksional. (Dewi, 2009). Manajemen kelas tidak terlepas dari peran guru yang melakukan interaksi dengan siswa didik secara langsung didalam kelas, seorang guru selalu dapat beradaptasi

dan berinovasi agar selalu menemukan cara mencapai tujuan dalam memberikan pemahaman ilmu kepada peserta didik.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pelajaran ini termasuk dalam ruang lingkup mata pelajaran PAI yang wajib diikuti oleh seluruh siswa MTs, dengan alokasi waktu pembelajaran sebanyak dua jam setiap minggunya. Materi yang diajarkan mencakup pendalaman terhadap isi dan kandungan Al-Qur'an serta Hadis.

Tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah untuk memberikan peserta didik pemahaman yang mendalam terhadap kedua sumber ajaran Islam tersebut. Peserta didik diarahkan untuk menguasai keterampilan dasar seperti membaca, menulis, menghafal, menterjemahkan, memahami, hingga mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari (Departemen Agama RI, 2004: 4).

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, guru dituntut untuk merancang pendekatan pembelajaran yang tepat. Selain itu, guru juga perlu menyiapkan sumber belajar serta media pembelajaran yang sesuai agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan bermakna.

Proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis idealnya menyentuh tiga ranah utama dalam perkembangan siswa, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mencapai ketiga aspek tersebut secara seimbang, guru dituntut memiliki profesionalisme dalam mengajar. Seorang pendidik harus berpikir kreatif dan inovatif agar pembelajaran yang diberikan mampu

menarik perhatian siswa, sehingga mereka tidak merasa jenuh atau bosan selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat terlibat aktif secara langsung. Sejalan dengan pendapat E. Mulyasa (2005: 96), guru perlu mengembangkan kreativitas dan kemampuan manajerial dalam mengelola kelas, serta mampu memilih pendekatan, media, dan metode pembelajaran yang tepat guna menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan.

Di MTs Al-Jauhariyah, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII, ditemukan adanya penurunan kualitas dalam pengelolaan kelas. Hal ini tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya perhatian lebih dari guru dalam mengelola kelas secara efektif agar proses pembelajaran berjalan optimal. Pengelolaan kelas yang baik dapat memotivasi belajar siswa, menciptakan kenyamanan, serta meningkatkan antusiasme mereka dalam mengikuti pelajaran. Suasana belajar yang kondusif juga dapat memicu pengembangan potensi kreatif siswa.

Namun demikian, kenyataan yang ditemuka menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas sering kali berjalan monoton. Pelajaran menjadi kurang menarik ketika hanya disampaikan dalam bentuk teori tanpa disertai praktik atau studi kasus yang relevan. Seperti yang terjadi pada kelas VII MTs Al-Jauhariyah Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Masduki, S.Pd.I, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diperoleh informasi bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 69, dengan

nilai terendah 63 dan tertinggi 80. Padahal, standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Hal ini menggambarkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih belum optimal, sehingga berdampak pada rendahnya capaian akademik mereka.

Berdasarkan data dan penjabaran sebelumnya di atas, menurut peneliti yang dibutuhkan sebagai langkah pemecahan tantangan tersebut ialah manajemen pengelolaan kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits harus dapat dilaksanakan secara maksimal, dengan pengelolaan kelas yang terencana maka akan tercipta pembelajaran yang efektif. Kreatifitas guru untuk mengelola kegiatan kelas sangat diperlukan agar dapat menghidupkan suasana kelas yang aktif, sehingga dapat menstimulasi siswa agar dapat lebih aktif.

Untuk memudahkan tujuan guna meningkatkan hasil belajar para siswa dengan menggunakan manajemen pengelolaan kelas, Maka, pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipandang sebagai metode yang tepat digunakan, karena jenis penelitian ini berfokus pada implementasi tindakan nyata dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengatasi permasalahan yang diangkat dalam penelitian, melalui evaluasi keberhasilan berdasarkan hasil dari tindakan yang dilakukan (Sanni, 2020).

Penerapan metode PTK ini selaras sesuai latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berinisiatif untuk menelusuri lebih dalam persoalan yang ada, dan merumuskannya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Manajemen**

**Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits
Kelas VII di MTs Al-Jauhariyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur."**

B. Rumusan Penelitian

Sebagaimana penjelasan awal penelitian yang telah diuraikan. Maka, peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Manajemen pengelolaan kelas yang kurang efektif dan optimal
2. Nilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih tergolong rendah, sehingga diperlukan perbaikan pada proses pembelajaran.
3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang hanya bersifat teoritis membuat pembelajaran menjadi monoton dan hal tersebut membuat siswa menjadi kurang minat.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasar dari rumus penelitian yang sudah dijelaskan, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan kelas yang diterapkan di kelas VII dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Jauhariyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi manajemen pengelolaan kelas yang diterapkan di kelas VII dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Jauhariyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, khususnya bagi penulis, pembaca, tenaga pendidik, serta lembaga pendidikan yang terkait. Manfaat tersebut dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil daripada penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur pada khazanah keilmuan mengenai manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa mendorong guru untuk menerapkan manajemen pengelolaan kelas yang baik sehingga terciptanya pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

b. Bagi Sekolah

Dapat mendorong lembaga pendidikan untuk menerapkan manajemen pengelolaan kelas.

c. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan manajemen pengelolaan kelas yang baik.

F. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan mengapa topik ini penting untuk dikaji. Selain itu, juga disampaikan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, serta sistematika penulisan sebagai gambaran umum isi dari setiap bab.

BAB II KAJIAN TEORI, dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori yang relevan dengan topik penelitian. Termasuk di dalamnya adalah teori-teori yang mendasari, kerangka berpikir yang membimbing arah penelitian, serta tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini menjelaskan secara rinci pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan mencakup metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, posisi serta peran peneliti, deskripsi informan, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen yang digunakan, teknik analisis data, hingga proses validasi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, bab ini memuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Di dalamnya terdapat uraian tentang temuan lapangan yang telah dianalisis, dan disajikan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V PENUTUP, bab terakhir berisi simpulan dari seluruh rangkaian penelitian serta saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian, baik untuk pengembangan keilmuan maupun untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Diskusi Kelompok

Kata *diskusi* dari bahasa latin yaitu *discussus* yang berarti *to examine,investigate* (memeriksa, menyelidiki). Dalam pengertian yang umum diskusi ialah suatu proses yang melibatkan dua atau lebih individu yang berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan dan sasaran yang sudah tertentu melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau memecahkan masalah. Metode diskusi kelompok dalam pendidikan adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pelajaran, dimana pendidik memberikan kesempatan kepada para peserta didik/ kelompok-kelompok siswa untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan atas suatu masalah.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok merupakan suatu proses bimbingan dimana murid-murid akan mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi ini tertanam pada tanggung jawab dan harga diri.

1. Langkah-Langkah Penggunaan Diskusi Kelompok
 - a. Pendidik mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperti halnya mengenai cara pemecahannya.

- b. Dengan pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, pencatat, pelapor dan lainnya (bila perlu), mengatur tempat, sarana, dan sebagainya. Pimpinan diskusi sebaiknya siswa.
 - c. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya sedangkan guru berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain.
 - d. Kemudian tiap kelompok berdiskusi dan melaporkan hasil diskusinya.
 - e. Kemudian para siswa menuliskan hasil diskusi yang diperoleh yang kemudian pendidik mengumpulkan laporan hasil diskusi tersebut.
 - f. Diadakan tindak lanjut dengan membacakan kembali hasilnya untuk diadakan koreksi sepenuhnya dari masing-masing kelompok dan membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut.
2. Tujuan Penggunaan Diskusi Kelompok

Tujuan yang diharapkan dari pembelajaran ini adalah siswa diberi kesempatan maksimal untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam sebuah proyek. Masing-masing tim bertanggung jawab untuk mengumpulkan materi dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dan tugasnya. Penilaian akhir berdasarkan atas kualitas kerja tim. Tim harus berusaha supaya anggota tim memiliki kontribusi pada kesuksesan timnya. Diskusi kelompok dapat memberikan sumbangan yang berharga terhadap belajar peserta didik, antara lain :

- a. Membantu siswa untuk tiba kepada pengambilan keputusan yang lebih baik dari pada memutuskan sendiri.
- b. Siswa tidak terjebak kepada pemikiran sendiri yang kadang sa;ah, penuh dengan pertimbangan dan pemikiran yang sempit.
- c. Diskusi kelompok memberikan semangat terhadap berpikir dan meningkatkan perhatian kelas terhadap apa yang sedang mereka pelajari.
- d. Diskusi juga mampu menunjukkan atau mendekatkan hubungan dengan kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dan derajat pengertian dari pada anggota kelas.
- e. Untuk mencari suatu keputusan masalah.
- f. Untuk menimbulkan kesanggupan pada siswa dalam merumuskan pikirannya secara teratur sehingga diterima orang lain.
- g. Untuk membiasakan mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan sikap penerimaan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses pembelajaran yang ditandai dengan perubahan perilaku atau pemahaman. Beberapa ahli seperti Sudjana (2011), Susanto (2015), dan Hamalik (2014) sepakat bahwa hasil belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap

materi pelajaran. Sementara itu, Purwanto (2014) menekankan bahwa hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses yang mengubah input menjadi output fungsional, yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, rendahnya hasil belajar biasanya berkaitan dengan kurang optimalnya proses pembelajaran, sehingga guru perlu menciptakan pembelajaran yang bermakna agar dapat mendorong perubahan positif dalam pola pikir dan sikap siswa.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

- a. Komponen fisik (fisiologi) baik yang alami maupun yang didapat.

Yang memasukkan variabel-variabel tersebut seperti pendengaran, penglihatan, struktur tubuh, dan sebagainya.

- b. Faktor psikologis baik yang bawaan atau alami ataupun yang di dapat terdiri atas :

- a) Variabel mental menghitung komponen wawasan dan kemampuan, serta variabel kemampuan asli, untuk lebih spesifiknya yaitu prestasi yang telah dimiliki

- b) Komponen non intelektual, khususnya komponen identitas tertentu seperti keadaan pikiran, kecenderungan, antarmuka, kebutuhan, inspirasi, perasaan, kesalahan diri.

b. Faktor Eksternal

a. Faktor kematangan fisik ataupun kematangan psikis.

- a) Komponen sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan berkumpul.
- b) Variabel budaya seperti tradisi, ilmu pengetahuan, inovasi, seni.
- c) Variabel alam fisik seperti kantor penginapan, fasilitas rumah, kantor, dan fasilitas belajar serta iklim.

b. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan. Variabel atau faktor ini dapat secara langsung atau tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

C. Al-Qur'an Hadits

Secara bahasa, kata Al-Qur'an berasal dari kata qara'a yang artinya membaca, sedangkan bentuk masdarnya adalah Qur'an yang berarti bacaan. Dalam pengertian terminologis, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi wahyu Allah SWT yang diturunkan secara berangsur melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, dan membacanya bernilai ibadah (Nata, 2002: 66).

Sementara itu, hadis secara bahasa berarti ucapan atau cerita. Menurut para pakar hadis, istilah ini mencakup segala bentuk ucapan, tindakan, ketetapan, serta karakteristik Nabi Muhammad SAW yang

menjadi rujukan utama setelah Al-Qur'an dalam ajaran Islam (Dasuki, 1994: 41).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran penting dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam, meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor penentu pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran ini berkontribusi besar dalam menanamkan nilai-nilai keimanan (tauhid) dan akhlak mulia yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an Hadis turut serta dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan tidak boleh hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana konsep-konsep penting dapat benar-benar dipahami dan dimaknai oleh peserta didik. Proses ini menuntut siswa untuk berpikir kritis, menemukan makna sendiri dari pembelajaran, dan terbiasa dengan proses eksplorasi ide (Rosyadi, 2022).

Walaupun seluruh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengandung ayat-ayat Al-Qur'an, realitanya masih ada siswa yang mengalami kendala dalam membaca Al-Qur'an secara fasih, termasuk dalam penerapan hukum tajwid. Bahkan, sebagian siswa masih belum akrab dengan isi Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masing-masing memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda, baik dari segi fisik, mental, maupun intelektual. Proses belajar pun tak selalu berlangsung mulus, terkadang berjalan lancar, dan di waktu lain

mengalami hambatan, termasuk dalam hal konsentrasi dan pemahaman materi.

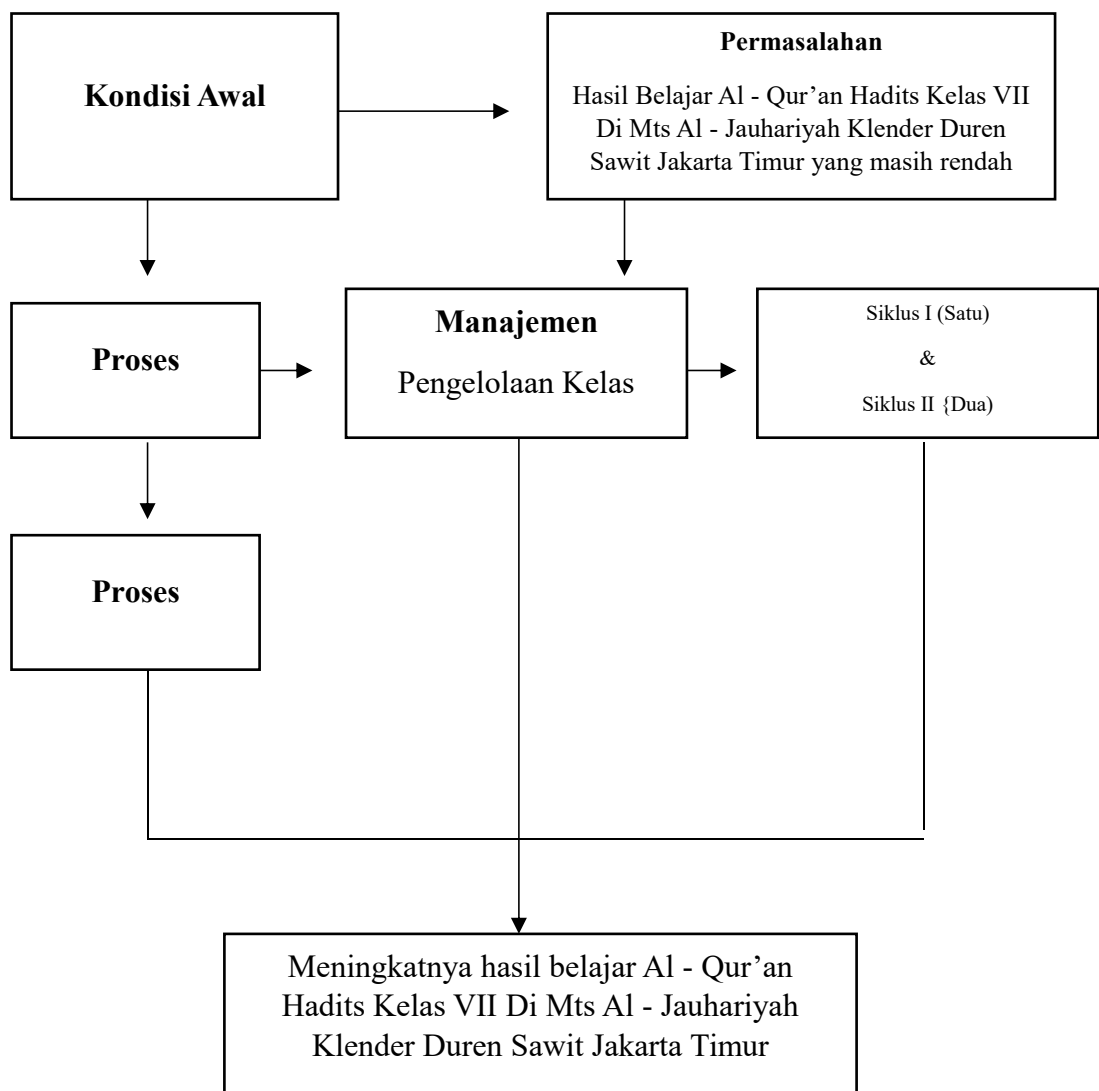
Menurut Chabib Thoha dkk (2010:79) tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Ḥadits di madrasah tsanawiyah meliputi:

- a. Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
- b. Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- c. Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problem hidup sehari-hari.
- d. Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- e. Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.
- f. Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'anul karim (Chabib Thoha. Dkk, 2010 :79).

B. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berfikir ini penulis membuat bagan untuk melihat korelasi antara manajemen pengelolaan kelas dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas VII terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang bisa dilihat pada bagan dibawah ini:

Gambar 2. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas



1. Manajemen pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
Menyajikan kerangka berpikir tentang bagaimana penerapan Manajemen pengelolaan Kelas yang efektif dapat mempengaruhi pencapaian pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas, seperti pemilihan metode, lingkungan kelas, kedisiplinan siswa, serta motivasi belajar.
3. Penerapan Manajemen pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan hasil belajar diharapkan dapat meningkatkan fokus dan pemahaman siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits.
4. Hasil Belajar siswa dari manajemen pengelolaan Kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maka akan ditemukan hasil belajar siswa yang berkualitas dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap penelitian terdahulu, penulis mendapatkan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti, berikut referensi antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah tahun 2017 yaitu Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Lukmanul Hakim Desa Lebaho Ulaq KUKAR.

Penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Lukmanul Hakim. Fokus utama

penelitian ini adalah pada cara guru mengelola waktu, materi, serta interaksi dengan siswa selama pelajaran berlangsung. Manajemen pengelolaan Kelas yang baik memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan memahami materi yang diajarkan. Penelitian ini juga menyoroti teknik-teknik Manajemen pengelolaan Kelas seperti pengaturan tempat duduk, pemberian motivasi, serta penggunaan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar.

Persamaan hasil penelitian yang relevan di atas dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah fokus yang akan diteliti yaitu mengenai manajemen pengelolaan kelas. Adapun perbedaan peneliti dengan hasil penelitian relevan terletak pada lokasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan Oleh Detry Dafa Sadid dengan judul : “Pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MAN 1 Tangerang Selatan. Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa di MAN 1 Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif.

Persamaan hasil penelitian yang relevan di atas dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah mengkaji penerapan manajemen pengelolaan kelas. Adapun perbedaan peneliti dengan hasil penelitian relevan terletak pada lokasi sekolah dan metode penelitiannya yakni penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dan lokasi

penelitian di MAN 1 Tangerang Selatan sedangkan penulis menggunakan PTK dengan pendekatan kualitatif kuantitatif dan lokasi penelitian di MTs Al Jauhariyyah Duren Sawit Jakarta Timur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Angraini dengan judul manajemen pengelolaan kelas di RA Cendekia Al-Madani kecamatan Ngambur Pesisir Barat. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020.

Penelitiannya mengkaji tentang Pentingnya pengelolaan kelas dimana manajemen kelas merupakan faktor yang dapat menciptakan dan mempertahankan suasana kelas serta kondisi kelas agar selalu tampak efektif. Dengan manajemen kelas yang baik, tidak ada waktu yang terbuang percuma hanya karena situasi kelas yang tidak terkendali. Dengan menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif.

Persamaan hasil penelitian yang relevan di atas dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah mengkaji pentingnya pengelolaan kelas agar suasana kelas lebih efektif. Adapun perbedaan peneliti dengan hasil penelitian relevan terletak pada metode penelitian dan juga lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan lokasi pada RA Cendekia Al-Madani kecamatan Ngambur Pesisir Barat, sedangkan penulis dengan PTK dan lokasi penelitian di MTs Al Jauhariyyah Duren sawit Jakarta Timur

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pendekatan yang dilaksanakan di kelas bersama guru untuk mengatasi masalah nyata dalam pembelajaran, memperbaiki kualitas pengajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa. PTK memiliki karakteristik khusus, yakni berfokus pada permasalahan yang dihadapi guru di kelas serta adanya upaya sistematis guna memperbaiki proses pembelajaran (Arikunto, 2017).

Tujuan utama dari PTK adalah mendorong guru melakukan perbaikan terhadap praktik mengajar serta menyelesaikan masalah aktual yang terjadi di kelas. Tujuan lainnya yaitu meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui tahapan tindakan yang terencana (Hasibuan dkk, 2022).

Menurut Hopkins dalam Ritonga (2021), PTK berkaitan erat dengan pengembangan profesionalisme guru dan praktik mengajar di kelas. Ia menekankan bahwa PTK merupakan kajian sistematis atas upaya perbaikan dalam praktik pendidikan melalui tindakan yang direfleksikan bersama secara etis dan kolaboratif.

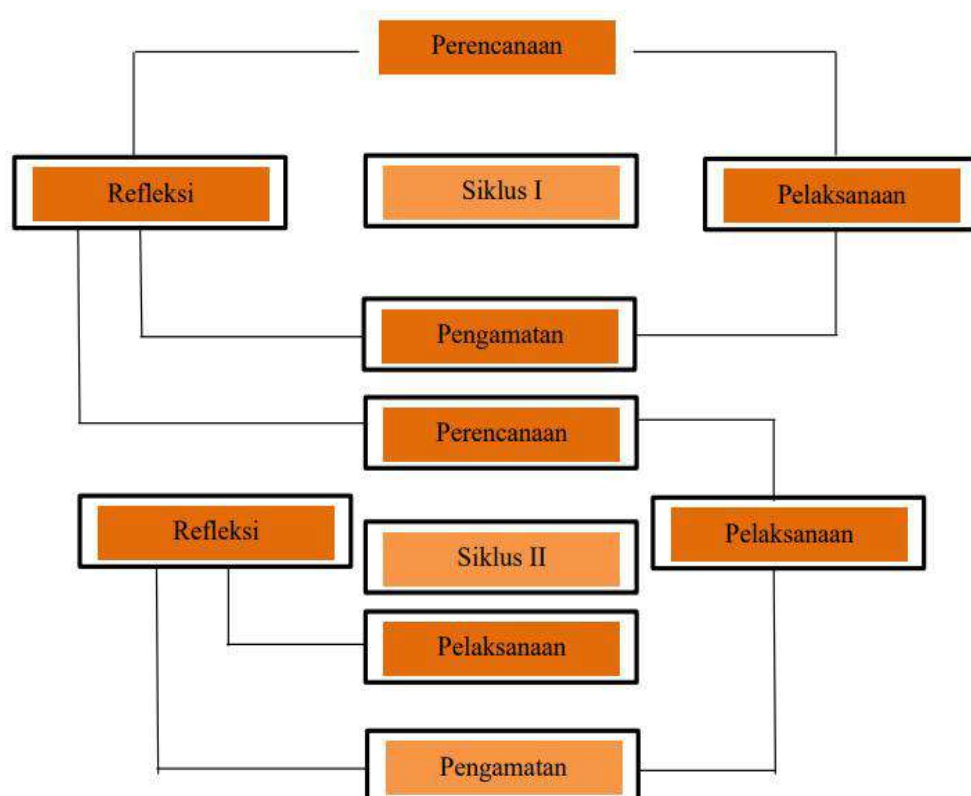
Arikunto juga menegaskan bahwa PTK adalah pengamatan terhadap proses belajar mengajar melalui tindakan tertentu yang dilakukan dalam kelas secara simultan. Penelitian ini melibatkan tiga unsur utama: penelitian sebagai

upaya pengumpulan data yang sistematis, tindakan sebagai langkah perbaikan berbentuk siklus, dan kelas sebagai tempat berlangsungnya proses tersebut.

Kemmis menambahkan bahwa PTK adalah refleksi kolektif dalam konteks sosial untuk meningkatkan kualitas praktik dan keadilan dalam pelaksanaannya. Sementara itu, Mills menyebut PTK sebagai proses penyelidikan sistematis oleh guru atau pihak sekolah untuk mengumpulkan informasi yang dapat memperkuat praktik reflektif serta perbaikan pembelajaran secara menyeluruh, termasuk peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun peneliti menggunakan teori model Kemmis dan McTaggart untuk penelitian PTK sebagai berikut:

Bagan 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart



B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 2. Agenda Penelitian

No	Kegiatan	2024			2025					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penentuan Judul Penelitian	■								
2	Observasi Awal	■								
3	Pengajuan Judul Penelitian		■							
4	ACC Judul Penelitian		■							
5	Penyusunan Proposal Penelitian			■						
6	Revisi Proposal				■					
7	Sidang Proposal					■				
8	ACC Lapangan						■			
9	Pengumpulan Data Lapangan							■		
10	Penyusunan Bab 4 & 5							■	■	
11	Revisi Skripsi								■	■
12	Sidang Skripsi									■

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Al-Jauhariyah Jakarta yang bertempat di jalan Buaran 2 Rt. 002 Rw. 013 No. 9. Klender Duren Sawit Jakarta Timur.

C. Partisipan dan Peneliti

Pemilihan informan didasarkan pada *uniqueness of the case* (keunikan kasus). Menurut Miles dan Huberman, pemilihan informan dipilih didasarkan hal berikut: Sampel harus menghasilkan deskripsi yang dapat dipercaya/penjelasan (dalam arti yang berlaku untuk kehidupan nyata). Salah satu aspek dari validitas penelitian PTK berkaitan dengan apakah ia

menyediakan benar-benar meyakinkan penelitian dan penjelasan tentang apa yang diamati. Kriteria ini juga dapat mengangkat isu-isu reliabilitas dari sumber informasi, dalam arti apakah mereka lengkap, dan apakah mereka tunduk pada hal penting yang akan mempengaruhi jenis penjelasan yang dapat didasarkan atas mereka. (Mathew, 1994)

Adapun partisipan atau subyek yang terlibat dalam penelitian ini:

- a. Kepala Madrasah
- b. Kepala Kurikulum
- c. Guru Al-Qur'an Hadist
- d. Siswa Kelas VII A
- e. Peneliti

D. Tindakan dan Tahapan

1. Tahapan Perencanaan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh problematika yang ditemukan pada siswa saat observasi, serta berdasarkan masukan dari kolaborator, yaitu guru mata pelajaran. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyusun rencana untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti bersama guru mata pelajaran melakukan pertemuan untuk merumuskan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian.

- b. Merencanakan alur pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan antara peneliti dan guru mata pelajaran.

Adapun perencanaan pembelajaran dalam tahapan ini yakni:

- 1.) Identifikasi masalah
 - 2.) Menyiapkan RPP kegiatan belajar mengajar
 - 3.) Menyiapkan skenario pembelajaran dengan pendekatan pengelolaan kelas
 - 4.) Menyusun lembar evaluasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik
 - 5.) Memastikan tersedianya sumber belajar
 - 6.) Menyiapkan dan membuat lembar observasi peserta didik.
2. Tahapan Tindakan
 - 1.) Menjelaskan materi Al-Qur'an Hadits yang disesuaikan dengan RPP.
 - 2.) Pendidik menerapkan pendekatan pengelolaan kelas.
 - 3.) Pendidik memberikan pertanyaan seputar permasalahan dalam lingkup materi yang sudah dijelaskan kepada peserta didik.
 3. Tahapan Pengamatan
 - 1.) Peneliti bersama dengan pendidik mengamati pembelajaran dengan manajemen pengelolaan kelas.
 - 2.) Peneliti mencatat setiap temuan dan perkembangan peserta didik.
 4. Tahap Refleksi

- 1.) Mengidentifikasi proses pembelajaran dengan pendekatan manajemen pengelolaan kelas.
- 2.) Mengidentifikasi setiap hambatan selama kegiatan belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian PTK ini adalah menggunakan tiga macam metode yaitu :

a. Metode Observasi

Metode obeservasi bisa juga disebut dengan metode pengamatan, karena metode ini kegiatannya berupa pemusatan pada obyek yang diteliti dengan menggunakan seluruh panca indra. Maka berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan panca indra yang kemudian diadakan pencatatan-pencatatan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara lansung di lapangan. (Sugiyono, 2006)

Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung kegiatan di Mts Al-Jauhariyah Jakarta. Selain itu observasi ini bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati dan mencatat hal-hal apa saja yang terjadi.

b. Metode Tes

Tes yaitu prosedur sistematis serta obyektif guna mendapatkan informasi yang diinginkan individu secara efisien serta efektif. Pada studi ini, tes yang dipergunakan menjadi indikator pada studi ini yaitu tes tulis yang seperti soal pilihan ganda yang diberikan kepada individu ataupun

kelompok untuk dikerjakan. Hasil tes dipergunakan guna menilai penaikan pemahaman siswa. Pada studi ini, jenis tes dapat dibedakan menjadi 2, yakni diantaranya:

a. *Pre-Test*

Sebelum tindakan dilaksanakan, tes dilaksanakan guna mengidentifikasi seberapa memahami siswa topik yang akan diajarkan. Pre-test sangat fundamental untuk tahap pembelajaran karena mempunyai banyak manfaat untuk tahap belajarselanjutnya. Penulis memberikan pertanyaan pada penelitian ini dengan tertulis.

b. *Post Test* (Tes Akhir)

Setelah setiap tindakan, tes ini diberikan guna mengidentifikasi seberapa baik siswa memahami materi serta kelulusan belajar mereka pada tiap bahasan pokok. Tujuan dari tes ini yaitu guna mengidentifikasi apakah siswa lebih memahami bahan ajar yang diajarkan pasca tindakan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan ataupun data-data lain yang berupa tulisan. Dalam metode ini yang diamati bukanlah berupa benda hidup tetapi benda mati. Jadi kalau dibandingkan dengan metode-metode lain metode Dokumentasi ini adalah metode yang paling mudah. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dianggap berkaitan dengan penelitian ini dari lembaga yang diteliti. (arikunto, 2002)

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Hasil Observasi Aktivitas Kelompok

NO	Aktivitas	Indikator	Skor			
			a	B	C	D
1	Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam				
		Peserta didik hadir				
		Peserta didik siap belajar				
2	Kegiatan Inti	Peserta didik membentuk kelompok				
		Peserta didik menyimak materi yang disampaikan pendidik				
		Peserta didik aktif mencari jawaban				
		Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya				
		Peserta didik aktif berdiskusi dan tanya jawab antar kelompok				
3	Penutup	Peserta didik mendengarkan ringkasan materi pendidik				
		peserta didik menyampaikan aspirasi				
		peserta didik membaca doa penutup				

a = Seluruh peserta didik tidak memberikan tanggapan/ respon

b = terdapat sejumlah peserta didik memberikan tanggapan/ respon

c = Hampir seluruh peserta didik memberikan tanggapan/ respon

d = Seluruh peserta didik memberikan tanggapan/ respon

Tabel 3.3
Instrumen Hasil Observasi Pemahaman Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor Tes Tulis	KKM	Ketuntasan

G. Teknik Analisis Data

Pendekatan kuantitatif dan kualitatif akan diterapkan untuk menganalisis data yang didapat. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan angket siswa dianalisis secara kualitatif untuk memahami proses dan respons siswa selama pembelajaran. Sementara itu, data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak statistik (SPSS). Penentuan kategori hasil belajar dilakukan dengan skala lima kategori, mengacu pada standar klasifikasi yang sudah disahkan oleh Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Skor	Kategori
0 – 35	Sangat Rendah
36 – 55	Rendah
56 – 65	Sedang
66 – 85	Tinggi
86 – 100	Sangat Tinggi

(Sumber: (Ismi, 2022: 52))

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada setiap siklus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Poin yang diperoleh

N = Banyak responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan pendekatan pengelolaan kelas dilakukan, peneliti memberikan 10 soal evaluasi awal kepada peserta didik kelas VII A sebagai tes pra-siklus. Tes ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi Al-Qur'an hadits yang akan diajarkan dalam siklus I. Hasil dari tes ini digunakan sebagai data awal untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa sebelum tindakan dilakukan, sekaligus menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran pada siklus berikutnya.

Adapun data hasil pra-siklus yang diperoleh adalah sebagai berikut; Dari 26 peserta didik, hanya 10 peserta didik yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM, sementara 16 peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, diperlukan tahapan selanjutnya, yaitu siklus I sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Al Jauhariyah.

2. Siklus I

Peneliti melaksanakan siklus I pada tanggal 30 April 2025 pada pukul 10.00 sampai 11.30 WIB. Membahas tentang ayat-ayat tentang optimis dan sabar. Selama pelaksanaan siklus I ini, terdapat 4 fase yang dilakukan yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun tindakan dengan menekankan pendekatan dinamika kelompok (*group process*). Fokus utama tidak hanya fokus menciptakan pembelajaran yang nyaman, melainkan juga membentuk kelompok belajar yang produktif dan kolaboratif. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, lalu memberi mereka studi kasus berupa situasi nyata yang berkaitan dengan ayat-ayat tentang optimis dan sabar. Tujuan dibentuknya kelompok ini agar para peserta didik memiliki sikap tanggung jawab kelompok dan rasa memiliki terhadap proses belajar. Selain itu, peneliti mendorong interaksi positif antarsiswa dan saling memberikan tanggapan dan membantu anggota kelompok yang kesulitan.

Pada waktu yang bersamaan, peneliti juga menerapkan pendekatan modifikasi perilaku dengan memberikan penguatan positif kepada peserta didik atau kelompok yang paling aktif, misalnya seperti pujian, memberikan apresiasi secara terbuka dan tampil percaya diri dalam presentasi. Siswa yang sebelumnya pasif pun mulai menunjukkan respons positif berkat iklim yang positif dan sehat dan juga penghargaan yang diberikan oleh guru. Selain perencanaan di atas, tak lupa peneliti juga menyiapkan administratif untuk mendukung pada kegiatan siklus I ini sebagai berikut:

1. Mengkontruksi dan mengembangkan RPP.
2. Membuat dan menyiapkan indikator penelitian berupa tes tertulis untuk sebagai alat evaluasi pemahaman peserta didik.
3. Menyiapkan media, bahan dan alat pembelajaran untuk mendukung aktivitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
4. Membuat dan menyiapkan lembar observasi peserta didik.

b. Pelaksanaan (*action*)

Tahap pelaksanaan ini meliputi tiga fase kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik memberikan salam pembuka.
- b) Pendidik memimpin doa dan memberikan motivasi sebelum kegiatan belajar dimulai.
- c) Pendidik mengabsensi kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- d) Pendidik membacakan ayat-ayat tentang optimis dan sabar dan diikuti oleh peserta didik.

b. Kegiatan Inti

- a) Pendidik memaparkan penjelasan materi Al-Quran Hadits tentang ayat-ayat optimis dan sabar dan memberikan contoh yang sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari.
- b) Setelah pendidik selesai memaparkan materi, pendidik mengarahkan peserta didik untuk membuat kelompok yang

berisi 5-6 orang. Agar pembagian kelompok dirasa adil, pendidik membagi kelompok dengan aplikasi *spin wheel*.

- c) Pendidik mengintruksikan agar para kelompok berdiskusi sesama anggotanya dan menuliskan pengalaman baik yang dirasa ataupun dilihat tentang optimis dan sabar.
- d) Setelah selesai pendidik mengarahkan kelompok untuk menunjuk delegasi agar mempresentasikan temuan yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya.
- e) Pendidik menjadi moderator, untuk membuka diskusi antar kelompok jika memiliki pandangan dan jawaban yang berbeda.
- f) Pendidik menyimpulkan hasil diskusi setelah semua kelompok sudah mempresentasikan hasil temuannya.
- g) Pendidik memberikan pujian untuk semua kelompok yang tampil.
- h) Pendidik memberikan materi soal tertulis sebagai langkah menilai tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan pembahasan ayat-ayat optimis dan sabar.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, pendidikan memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran, tak lupa pendidik menyelipkan motivasi atau nilai-nilai dari pembelajaran tentang ayat-ayat optimis dan sabar.

c. Pengamatan (*observation*)

Setelah melakukan kegiatan tindakan, selanjutnya peneliti mengobservasi hasil dari tindakan tersebut. Ada dua aspek yang diamati oleh peneliti, yaitu aktivitas kegiatan kerja kelompok dan hasil observasi pemahaman peserta didik. Hasil observasi aktivitas kelompok pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Kelompok Siklus I

NO	Aktivitas	Indikator	Skor			
			a	B	c	D
1	Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam				√
		Peserta didik hadir				√
		Peserta didik siap belajar				√
2	Kegiatan Inti	Peserta didik membentuk kelompok			√	
		Peserta didik menyimak materi yang disampaikan pendidik				√
		Peserta didik aktif mencari jawaban			√	
		Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya		√		
		Peserta didik aktif berdiskusi dan tanya jawab antar kelompok		√		
3	Penutup	Peserta didik mendengarkan ringkasan materi pendidik		√		
		peserta didik menyampaikan aspirasi			√	
		peserta didik membaca doa penutup				√

Keterangan:

a = Seluruh peserta didik tidak memberikan tanggapan/ respon

b = terdapat sejumlah peserta didik memberikan tanggapan/ respon

c = Hampir seluruh peserta didik memberikan tanggapan/ respon

d = Seluruh peserta didik memberikan tanggapan/ respon

Adapun hasil belajar yang didapat pada siklus I, terdapat 26 peserta didik dengan capaian KKM masing-masing, sebagai indikator dari pemahaman peserta didik pada materi Al-Qur'an Hadits kelas VII A, jumlah peserta didik yang mencapai batas nilai KKM adalah 15 orang sementara yang belum memenuhi KKM berjumlah 11 orang. Jika dipersentasekan, peserta didik yang memenuhi nilai KKM sebagai berikut:

Rumus ketuntasan klasikal:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{26} \times 100\%$$

$$P = 57,70\%$$

Adapun persentase peserta didik yang belum memenuhi KKM sebagai berikut:

Rumus ketuntasan klasikal:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{26} \times 100\%$$

$$P = 42,30\%$$

d. Tahap Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan data di atas, pemahaman peserta didik pada materi Al-Qur'an Hadits tentang ayat-ayat optimis dan sabar masih dirasa

kurang. Hambatan yang terdapat pada siklus I antara lain masih banyaknya peserta didik yang pasif baik dalam kerja kelompok maupun ketika berdiskusi dan juga tidak adanya saling memberikan tanggapan antara kelompok. Oleh karena itu, diperlukan siklus ke II untuk memaksimalkan dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2025 pada pukul 10.00 sampai 11.30 WIB. Pembahasan yang akan dibawakan yaitu hadits-hadits tentang optimis dan sabar. Tak jauh berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini juga terdapat 4 fase yang dilakukan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan atau observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

a. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan refleksi hasil dari siklus I, peneliti dan guru menyusun tindakan lanjutan dengan menekankan diskusi kelompok hanya saja diimprovisasi dengan membangun suasana kelas yang hangat, terbuka dan saling menghargai, menyapa siswa dengan penuh perhatian, memberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan menciptakan kesan bahwa kelas adalah tempat nyaman untuk bertanya dan berdiskusi. Tujuan dari perencanaan ini bukan hanya untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk mengatur ulang pola hubungan antara guru dan peserta didik dari yang awalnya formal dan satu arah, menjadi dialogis dan

membangun kepercayaan. Tak lupa peneliti juga menyiapkan administratif untuk mendukung pada kegiatan siklus II ini sebagai berikut:

1. Mengkontruksi dan mengembangkan RPP.
2. Membuat dan menyiapkan indikator penelitian berupa tes tertulis untuk sebagai alat evaluasi pemahaman peserta didik.
3. Menyiapkan media, bahan dan alat pembelajaran untuk mendukung aktivitas kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
4. Membuat dan menyiapkan lembar observasi peserta didik.

b. Pelaksanaan (*action*)

Tahap pelaksanaan ini meliputi tiga fase kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik memberikan salam pembuka.
- b) Pendidik memimpin doa dan memberikan motivasi sebelum kegiatan belajar dimulai.
- c) Pendidik mengabsensi kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- d) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan perasaannya pada hari ini.
- e) Setelah peserta didik menyampaikan perasaannya, pendidik menyikapi dengan memberikan motivasi. Hal itu agar peserta didik memiliki kedekatan emosional dengan pendidik.
- f) Pendidik membacakan hadits-hadits tentang optimis dan sabar dan diikuti oleh peserta didik.

Kegiatan Inti

- a) Pendidik memaparkan penjelasan materi Al-Quran Hadits tentang hadits-hadits optimis dan sabar dan memberikan contoh yang sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari.
- b) Setelah pendidik selesai memaparkan materi, pendidik mengarahkan peserta didik untuk membuat kelompok yang berisi 5-6 orang. Agar pembagian kelompok dirasa adil, pendidik membagi kelompok dengan aplikasi *spin wheel*.
- c) Pendidik mengintruksikan agar para kelompok berdiskusi sesama anggotanya dan menuliskan pengalaman baik yang dirasa ataupun dilihat tentang optimis dan sabar.
- d) Setelah selesai pendidik mengarahkan kelompok mempresentasikan hasil temuan dan diskusi kelompoknya. Masing-masing anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan dan diskunya.
- e) Pendidik menjadi moderator, untuk membuka diskusi dan tanya jawab antar kelompok jika memiliki pandangan dan jawaban yang berbeda.
- f) Pendidik menyimpulkan hasil diskusi setelah semua kelompok sudah mempresentasikan hasil temuannya.
- g) Pendidik memberikan pujian dan apresiasi kepada masing-masing kelompok dan anggotanya atas keberaniannya untuk mempresentasikan hasil temuan dan diskunya.

h) Pendidik memberikan materi soal tertulis sebagai langkah menilai tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dengan pembahasan ayat-ayat optimis dan sabar.

b. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, pendidikan memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran, tak lupa pendidik menyelipkan motivasi atau nilai-nilai dari pembelajaran tentang ayat-ayat optimis dan sabar.

c. Pengamatan (observation)

Setelah melakukan kegiatan tindakan pada siklus II ini, selanjutnya peneliti mengobservasi hasil dari tindakan tersebut. Ada dua aspek yang diamati oleh peneliti, yaitu aktivitas kegiatan kerja kelompok dan hasil observasi pemahaman peserta didik. Hasil observasi aktivitas kelompok pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Kelompok Siklus II

NO	Aktivitas	Indikator	Skor			
			a	b	c	d
1	Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam				√
		Peserta didik hadir				√
		Peserta didik siap belajar				√
2	Kegiatan Inti	Peserta didik membentuk kelompok				√
		Peserta didik menyimak materi yang disampaikan pendidik				√
		Peserta didik aktif mencari jawaban				√
		Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya				√
		Peserta didik aktif berdiskusi dan tanya jawab antar kelompok				√

3	Penutup	Peserta didik mendengarkan ringkasan materi pendidik			√	
		peserta didik menyampaikan aspirasi			√	
		peserta didik membaca doa penutup				√

Pada siklus II, didapati 25 siswa mendapati nilai di atas KKM, sementara 1 siswa belum dapat memenuhi nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hal tersebut, adapun persentasi peserta didik yang memenuhi nilai KKM sebagai berikut:

Rumus ketuntasan klasikal:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{26} \times 100\%$$

$$P = 96,16\%$$

Adapun persentase peserta didik yang belum memenuhi KKM sebagai berikut:

Rumus ketuntasan klasikal:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{26} \times 100\%$$

$$P = 3,84\%$$

d. Refleksi (*reflection*)

Siklus II ini merupakan tindak lanjut dari siklus I, yang dimana pada siklus I tingkat pemahaman siswa dapat dikatakan masih kurang. Berdasarkan pernyataan

dari peserta didik, kurangnya aktif pada siklus I disebabkan karena hanya 1 orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil, sehingga anggota yang lain tidak memiliki ruang untuk mengeksplor pengetahuannya lewat diskusi tersebut, hal itu juga membuat pemahaman peserta didik yang masih belum memenuhi KKM.

Pada siklus II ini, pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Hal itu dapat dilihat dari hasil persentase peserta didik yang memenuhi KKM meningkat. Selain itu, diskusi kelompok juga berjalan sangat aktif. Para peserta didik dapat menyampaikan pendapat ataupun menyanggah pendapat peserta didik yang lain. Menurut keterangan peserta didik ketika aspirasi di akhir pembelajaran, mereka merasa senang karena pembelajaran di siklus II terasa adanya kedekatan emosional, hal itu karena pendidik menanyakan keadaan peserta didik di awal dan memberikan motivasi terhadap peserta didik. Selain itu juga, setiap anggota kelompok diberikan ruang untuk mengemukakan hasil temuan atau diskusi dengan kelompoknya.

Berdasarkan hasil tabel tingkat pemahaman peserta didik pada siklus II, yang mendapatkan persentase sebesar 96,16 % dengan predikat keberhasilan “sangat baik”. Maka, tindakan penelitian berhenti pada siklus II. Adapun tabel peningkatan pemahaman peserta didik pada pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTS AL-Jauhiriah dari mulai pra siklus, siklus I sampai siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6**Hasil Evaluasi Observasi Pemahaman Peserta Didik**

NO	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	38,47%	57,70%	96,16%
2	Tidak Tuntas	61,53%	42,30%	3,84%

Data tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Maka berdasarkan data data hasil yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan jika pengelolaan kelas dengan pendekatan iklim sosio emosional sangat efektif untuk menciptakan pengelolaan kelas yang baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Al-Jauhariyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pendekatan diskusi kelompok mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTS Al-Jauhiriyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur. Hal tersebut mengacu pada hasil temuan penelitian dan tindakan yang sudah peneliti lakukan.

Kesimpulan atau Hipotesis tersebut dapat dikonfirmasi adanya peningkatan nilai pada pemahaman peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Pada masa pra siklus, hanya 10 peserta didik yang mencapai kriteria nilai KKM atau 38,47%, sementara sisanya 16 peserta didik belum mencapai nilai KKM. Pada siklus I terdapat peningkatan yang belum signifikan yaitu 16 peserta didik memenuhi KKM atau 57,70% dan 10 peserta didik belum memenuhi nilai KKM. Pada Siklus II dengan mencoba menerapkan metode yang sama dengan divariasikan pendekatan yang hangat dalam manajemen pengelolaan kelas, peningkatan terjadi sangat signifikan yaitu 25 peserta didik dapat memenuhi nilai KKM atau 96,16%, sementara yang tidak memenuhi hanya 1 peserta didik.

B. SARAN

1. Bagi pendidik diharapkan lebih mempelajari dan banyak menerapkan lagi untuk pendekatan pengelolaan kelas, sehingga dengan itu dapat tercipta pembelajaran yang nyaman sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

2. Bagi peserta didik diharapkan untuk lebih giat belajar lagi dan meningkatkan rasa keingintahuan atas sesuatu, selain itu sikap percaya diri juga perlu ditumbuhkan agar diskusi dapat menjadi lebih aktif dan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata. 2002. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Ahmadi Rulam. 2018. *Profesi Keguruan Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & karier Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Amalia Husna. 2019. *Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. At-Tajdid: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol.8 No. 1
- Ardy Novan Wiyani. 2015. *Manjemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chabib Thoha. Dkk. 2010. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depertemen Agama RI. 2004. *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama islam Jakarta.
- E.Mulyasa. 2005. *Guru yang Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hafizh Dasuki. 1994. *Insiklopedi Islam, Jil IV*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve1.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Muhaimin. Dkk. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. 2009. *Classroom Managemen Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan bagi Siswa*. Malang: UIN Malang Press.
- Ritonga, B. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas Strategi Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Buana Pustaka
- Rusydie Salman. 2010. *Prinsip – Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Saefudin Asis. 2017. *Pembelajaran efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudarwan Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2006. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teori Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ismi, Y. (t.t.). *Penerapan Model Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Zakat Mal Di Kelas X MIA-3 SMAN 1 Praya Timur*.

Dokumen:

Peraturan Menteri agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Instrumen Hasil Observasi Aktivitas Kelompok

NO	Aktivitas	Indikator	Skor			
			a	B	C	d
1	Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam				
		Peserta didik hadir				
		Peserta didik siap belajar				
2	Kegiatan Inti	Peserta didik membentuk kelompok				
		Peserta didik menyimak materi yang disampaikan pendidik				
		Peserta didik aktif mencari jawaban				
		Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompoknya				
		Peserta didik aktif berdiskusi dan tanya jawab antar kelompok				
3	Penutup	Peserta didik mendengarkan ringkasan materi pendidik				
		peserta didik menyampaikan aspirasi				
		peserta didik membaca doa penutup				

Instrumen Hasil Observasi Pemahaman Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor Tes Tulis	KKM	Ketuntasan

Lampiran 2. Perangkat Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTS Al-Jauhiriyah
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas / Semester	: VII A / II (Genap)
Tema / Topik	: Ayat-ayat Optimis dan Sabar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

- 3.1.1 Melafalkan ayat-ayat optimis dan sabar
- 3.1.2 Menjelaskan ayat-ayat optimis dan sabar

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam. ❖ Menyapa peserta didik dan menanyakan kabar serta mengecek kehadiran. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication ❖ Menyampaikan pesan-pesan motivasi dan nasihat semangat belajar. <p>Integritas</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan lembar soal pre-tes kepada semua siswa 	10 menit
Inti	<p>Fase 1 Orientasi Siswa pada Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan apersepsi terkait materi yang telah di sampaikan sebelumnya oleh guru mata pelajaran <p>Fase 2 Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk membaca materi tentang ayat-ayat optimis dan sabar yang ada di buku masing- masing ❖ Setelah selesai membaca peneliti mengidentifikasi kembali pemahaman materi mengidentifikasi ayat-ayat optimis dan sabar ❖ Meminta siswa untuk ikut mengemukakan pendapat <p>Fase 3 Membimbing Penyelidikan secara Individu atau Kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peneliti membantu menelaah kembali dari jawaban yang telah mereka sampaikan ❖ Mengklasifikasikan berbagai contoh agar sesuai dengan kriteria yang ada di materi ❖ Meminta pendapat dari beberapa kelompok agar diskusi berjalan dengan hangat <p>Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peneliti membagi beberapa kelompok siswa ❖ Meminta kepada siswa untuk mengulas kembali materi tentang ayat-ayat optimis dan sabar ❖ Siswa secara berkelompok diminta untuk membuat atau mencari contoh ayat-ayat optimis dan sabar. <p>Fase 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini <p>(Collaboration)</p>	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peneliti meminta siswa untuk merefleksi dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya kembali atau memberikan masukan dari hasil diskusi ❖ Diberikan apresiasi oleh guru terhadap hasil pekerjaan siswa baik melalui penilaian aspek keaktifan (Rewarding) ❖ Siswa diberikan motivasi oleh guru untuk lebih kreatif dalam memberikan contoh dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah (Communication) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Meminta siswa untuk membereskan tempat dari sampah 	10 menit

**Mengetahui,
Kepala
Madrasah**

**Jakarta, April 2025
Peneliti**



Ahmad Damanhuri

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTS Al-Jauhiriyah

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas / Semester : VII A / II (Genap)

Tema / Topik : Hadits-hadits Optimis dan Sabar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

3.1.3 Melafalkan Hadits-hadits optimis dan sabar

3.1.4 Menjelaskan Hadits-hadits optimis dan sabar

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam. ❖ Menyapa peserta didik dan menanyakan kabar serta mengecek kehadiran. Communication ❖ Meminta salah satu siswa untuk memimpin doa ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication ❖ Menyampaikan pesan-pesan motivasi dan nasihat semangat belajar. Integritas ❖ Memberikan lembar soal pre-tes kepada semua siswa 	10 menit
Inti	<p><i>Fase 1 Orientasi Siswa pada Masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan apersepsi terkait materi yang telah di sampaikan sebelumnya oleh guru mata pelajaran <p><i>Fase 2 Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk membaca materi tentang Hadits-hadits optimis dan sabar yang ada di buku masing- masing ❖ Setelah selesai membaca peneliti mengidentifikasi kembali pemahaman materi mengidentifikasi Hadits-hadits optimis dan sabar ❖ Meminta siswa untuk ikut mengemukakan pendapat <p><i>Fase 3 Membimbing Penyelidikan secara Individu atau Kelompok</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peneliti membantu menelaah kembali dari jawaban yang telah mereka sampaikan ❖ Mengklasifikasikan berbagai contoh agar sesuai dengan kriteria yang ada di materi ❖ Meminta pendapat dari beberapa kelompok agar diskusi berjalan dengan hangat <p><i>Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peneliti membagi beberapa kelompok siswa ❖ Meminta kepada siswa untuk mengulas kembali materi tentang Hadits-hadits optimis dan sabar ❖ Siswa secara berkelompok diminta untuk membuat atau mencari contoh Hadits-hadits optimis dan sabar <p><i>Fase 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</i></p>	55 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini (Collaboration) ❖ Peneliti meminta siswa untuk merefleksi dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya kembali atau memberikan masukan dari hasil diskusi ❖ Diberikan apresiasi oleh guru terhadap hasil pekerjaan siswa baik melalui penilaian aspek keaktifan (Rewarding) ❖ Siswa diberikan motivasi oleh guru untuk lebih kreatif dalam memberikan contoh dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah (Communication) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Meminta siswa untuk membereskan tempat dari sampah 	10 menit

**Mengetahui,
Kepala
Madrasah**

**Jakarta, April 2025
Peneliti**



Ahmad Damanhuri

SOAL SIKLUS I

1. Ayat yang mengajarkan agar kita selalu bersabar dan menjadikan sabar serta shalat sebagai penolong adalah...
 - a. QS. Al-'Alaq: 1
 - b. QS. Al-Baqarah: 45
 - c. QS. Al-Ma'un: 3
 - d. QS. Al-Kautsar: 2

2. Dalam QS. Al-Insyirah: 6, Allah berfirman: "Sesungguhnya bersama kesulitan ada..."
 - a. doa
 - b. kemarahan
 - c. kemudahan
 - d. kebingungan

3. Kalimat "Inna ma'al usri yusra" berarti...
 - a. Bersama penderitaan ada kekuatan
 - b. Sesungguhnya setelah lapar ada kenyang
 - c. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
 - d. Sesungguhnya dengan sabar akan masuk surga

4. Hikmah dari memahami QS. Al-Baqarah: 153 adalah...
 - a. Menyerah saat menghadapi ujian
 - b. Menjadi sombong saat berhasil
 - c. Selalu bersabar dan menjadikan shalat sebagai penolong
 - d. Tidak peduli terhadap masalah orang lain

5. Allah menjanjikan kemenangan bagi orang-orang yang...
 - a. Kuat dan kaya
 - b. Sabar dan bertakwa
 - c. Rajin berbicara
 - d. Cepat marah
6. Berikut ini adalah ayat yang mengandung pesan optimisme dalam hidup...
 - a. QS. Al-Lahab
 - b. QS. Al-Insyirah
 - c. QS. Al-Fil
 - d. QS. Al-'Alaq
7. QS. Al-Baqarah: 286 mengajarkan bahwa Allah tidak akan membebani seseorang...
 - a. Sesuai keinginannya
 - b. Melebihi kemampuannya
 - c. Jika ia tidak bersalah
 - d. Jika ia bersedekah
8. Seseorang yang memahami ayat tentang sabar akan...
 - a. Menghindari masalah dan lari
 - b. Bersikap putus asa
 - c. Menghadapi ujian dengan tenang dan yakin
 - d. Menyalahkan takdir
9. Ayat-ayat yang mengajarkan sabar dan optimis menunjukkan bahwa Allah...
 - a. Hanya peduli pada orang dewasa

- b. Tidak mengetahui kesulitan manusia
 - c. Memberi petunjuk dan kekuatan saat menghadapi cobaan
 - d. Membiarkan hamba-Nya kesusahan
10. Manfaat mempelajari ayat-ayat tentang sabar dan optimis adalah...
- a. Menjadi orang yang mudah marah
 - b. Menjadi pribadi yang kuat dan tidak mudah putus asa
 - c. Menjadi sombong karena merasa kuat
 - d. Malas berusaha karena pasrah

SOAL SIKLUS II

1. Nabi Muhammad SAW bersabda: “Sungguh menakjubkan urusan orang mukmin... semua urusannya adalah baik baginya.” Hadits ini mengajarkan tentang...
- a. Menjauhi dunia
 - b. Sifat sombong
 - c. Optimisme dalam setiap keadaan
 - d. Takut menghadapi musibah
2. Hadits “Barang siapa yang bersabar, maka Allah akan menambah kesabarannya...” menunjukkan bahwa sabar adalah...
- a. Tanda kelemahan
 - b. Sifat alami manusia
 - c. Kunci kekayaan

- d. Anugerah yang bisa diperkuat oleh Allah
3. Dalam hadits riwayat At-Tirmidzi disebutkan bahwa sabar adalah...
- a. Kekalahan
 - b. Setengah dari iman
 - c. Sebagian dari keburukan
 - d. Bukti bahwa kita menyerah
4. Nabi SAW bersabda: “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
Pesan utama hadits ini adalah...
- a. Hidup selalu berat
 - b. Jangan berharap bantuan
 - c. Tidak ada jalan keluar
 - d. Optimis dan yakin akan pertolongan Allah
5. Hadits tentang sabar mengajarkan kita untuk bersikap...
- a. Marah saat gagal
 - b. Tenang dan tidak tergesa-gesa
 - c. Cepat menyerah
 - d. Mementingkan diri sendiri
6. Rasulullah SAW bersabda: “Orang kuat bukanlah yang menang bergulat, tapi orang yang mampu menahan marah.” Hadits ini mendorong kita agar...
- a. Menjadi ahli bela diri
 - b. Menunjukkan kekuatan fisik
 - c. Menjadi pribadi sabar dan mampu mengendalikan emosi
 - d. Menghindari tantangan
7. Hadits Nabi: “Bersabarlah, karena sabar itu cahaya.” (HR. Muslim)
Mengandung makna bahwa...
- a. Sabar membuat hidup gelap
 - b. Sabar menerangi jalan kebaikan
 - c. Sabar membuat kita kalah
 - d. Sabar tidak membawa manfaat

8. Hadits tentang husnuzhan (berbaik sangka) mengajarkan bahwa seorang Muslim harus...
- a. Selalu ragu terhadap orang lain
 - b. Berprasangka buruk terhadap takdir
 - c. Optimis terhadap keputusan Allah
 - d. Menyalahkan orang lain saat gagal
9. Dalam hadits disebutkan bahwa Allah bersama orang-orang yang...
- a. Kaya
 - b. Sabar
 - c. Pandai berbicara
 - d. Cepat bertindak
10. Sikap optimis dan sabar dalam hadits-hadits Nabi SAW mendorong kita untuk...
- a. Berani berbuat sesuka hati
 - b. Menyerah pada keadaan
 - c. Bersyukur dan tetap berusaha dalam ujian
 - d. Takut terhadap masa depan

Lampiran 3. Dokumentasi

A. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH		
SEKOLAH : MADRASAH TSANAWIYAH		
NO.	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	MTs- AL JAUHARIYAH
2	NOMOR INDUK SEKOLAH / NSB	20178118
3	NOMOR STATISTIK SEKOLAH / NPSN	1212.31750028
4	PROPINSI	DKI JAKARTA
5	OTONOMI DAERAH	-
6	KECAMATAN	DUREN SAWIT
7	DESA/ KELURAHAN	KLENDER
8	JALAN DAN NOMOR	JL. BUARAN II RT.002/013 NOMOR : 10
9	KODE POS	13470
10	TELEPON	KODE WILAYAH : 021 NOMOR : 0218631257
11	FAXSIMILE/ FAX	KODE WILAYAH : 021 NOMOR : 0218631257
12	DAERAH	<input checked="" type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PEDESAAN
13	STATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
14	KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> MODERAT <input type="checkbox"/> MMBAS <input type="checkbox"/> TERBUKA
15	AKREDITASI	<input type="checkbox"/> A 4 TH <input type="checkbox"/> B 2.5 TH <input type="checkbox"/> C 6 BULAN
16	SURAT KEPUTUSAN/ SK	NOMOR : KW.09.4/4/KP.08.8/3594/2005
17	PENERBIT SK (DITANDATANGANI) OLEH	KEBENAG
18	TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1983
19	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN : -
20	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
21	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
22	LUAS BANGUNAN	L : 2.200 M ² P :
23	LOKASI SEKOLAH	BUARAN II KLENDER DUREN SAWIT JAK-TIM
24	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	± 1 KM
25	JARAK KE PUSAT OTODA	KM
26	TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input checked="" type="checkbox"/> KECAMATAN <input checked="" type="checkbox"/> KAB/KOTA <input type="checkbox"/> PROP
27	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH
28	ORGANISASI PENNYELENGGARA	<input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> ORGANISASI
29	PERJALANAN/ PERUBAHAN SEKOLAH	-
30	SIUP	NO.267 TAHUN. 2016
31	N P W P	02.655.148.1.002.000

KEPALA SEKOLAH

VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

A. VISI MADRASAH

"UNGGUL DALAM PRESTASI KEAGAMAAN DAN AKADEMIK SERTA NON AKADEMIK"

B. MISI MADRASAH

1. MENINGKATKAN PEMBINAAN KEAGAMAAN KHUSUS SHOLAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.
2. MENYELENGGARAKAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) YANG INTENSIVE UNTUK MENINGKATKAN NILAI UJIAN SEKOLAH / MADRASAH.
3. MENYELENGGARAKAN EKSTENSIFIKASI PEMBELAJARAN BHS. INGGRIS DAN BHS. ARAB AGAR SISWA MAMPU BERKOMUNIKASI DENGAN KEDUA BAHASA TERSEBUT.

C. TUJUAN MTS. AL JAUHARIYAH

1. TUJUAN JANGKA PANJANG.

- a. MEMILIKI PERANGKAT PEMBELAJARAN UNTUK SEMUA MATA PELAJARAN SESUAI DENGAN KURIKULUM MTS. AL JAUHARIYAH
- b. MEMENUHI KEADILAN DAN PEMERATAAN PENDIDIKAN BAGI WARGA DILINGKUNGAN SEKOLAH.
- c. MENGHASILKAN LULUSAN YANG BERBUDI PEKERTI LUHUR DAN BERPRESTASI SECARA BERTAHAP.

2. TUJUAN JANGKA PENDEK.

- a. MEMILIKI DUA (2) ROMBEL UNTUK SETIAP JENJANG KELAS.
- b. BERPRESTASI DALAM KEGIATAN LOMBA KESENIAN ISLAM.
- c. BERPRESTASI DALAM KEGIATAN LOMBA KEOLAHRAGAAN.



Gambar 1. Tampak depan sekolah



Gambar 2. Foto dengan Kepala Sekolah MTS Al-Jauhiriyah



Gambar 3. Foto dengan guru mapel Al-Qur'an Hadits





Gambar 4. Foto saat kegiatan pembelajaran

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
fkipp@unu.ac.id - www.unu.ac.id

Nomor : 169/DK.FKIP/100.02.14/III/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bpk/Ibu, Kepala Sekolah MTs Al Jauhariyah
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak/Ibu selaku Kepala Sekolah MTs Al Jauhariyah, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ahmad Damanhuri**
NIM : 18130232
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

“Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas 7 di MTs Al-Jauhariyah Klender Durensawit Jakarta Timur”

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Wallahul Muwafiq Illa Aqdamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Jakarta, 19 Maret 2025
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dede Setiawan, M.Pd.
NIDN. 2110118201



معهد التربية الإسلامية الجوهريّة
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL JAUHARIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH AL JAUHARIYAH
(STATUS TERAKREDITASI B)

SEKRETARIAT : JL. BUARAN II NO.6 KLENDER JAKARTA TIMUR - TELP. : 021 - 863 1257

SURAT KETERANGAN

No. : 057/S-Ket/MT-AJ/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Nurdholam
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan Bahwa

Nama : Ahmad Damanhuri
 NIM : 18130232
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VII Di Mts Al- Jauhariyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Jauhariyah, Buaran, Jakarta Timur pada tanggal 1 April s.d 7 Mei 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 22 Mei 2025

Kepala Madrasah Tsanawiyah
 Al-Jauhariyah








 Drs. H. Nurdholam

Lampiran 5. Form Bimbingan Skripsi

FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Damanhuri
 Judul : Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTS Al – Jauhariyah Klender Duren Sawit Jakarta Timur

Pembimbing : Kurniawati Rahma, M.M.Pd

No	Hari/Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 31 Desember 2024	Perbaikan bab1	
2	Rabu, 08 Januari 2025	Perbaikan bab1-3	
3	Sabtu, 11 Januari 2025	Perbaikan bab1-3	
4	Selasa, 14 Januari 2025	Bab1-3 untuk pengajuan seminar proposal	
5	Sabtu, 18 Januari 2025	Acc Seminar Proposal	
6	Rabu, 19 Maret 2025	Penambahan variabel penelitian	
7	Kamis, 08 Mei 2025	Perbaikan bab 4&5	
8	Rabu, 21 Mei 2025	Bab 4 & 5 untuk pengajuan Sidang munaqasyah	